

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini lebih mengarah pada tujuan untuk mengetahui sebuah proses dari satu fenomena sehingga penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu prosedur untuk mengeksplorasi permasalahan dan mengembangkan pemahaman terperinci tentang fenomena.¹ Sedangkan jenis penelitian ini adalah jenis penelitian studi kasus, dimana penelitian studi kasus adalah pendalaman untuk mengeksplor terkait *bounded system* atas dasar pengumpulan data.² *Bounded system* merupakan sebuah kasus yang dapat diteliti mengenai tempat dan waktu. Menggunakan jenis penelitian ini peneliti ingin menggali data mengenai pendistribusian dana zakat profesi dalam mewujudkan kesejahteraan kaum lanjut usia.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian dalam penelitian kualitatif merupakan instrumen pertama dalam penelitian. Kehadiran peneliti sangat diperlukan sebagai bagian dalam instrumen penelitian, sebagai prakteknya dalam penelitian kualitatif peneliti adalah suatu instrumen kunci dalam mengumpulkan data, pelaksanaan, dan melaporkan hasil penelitian baik terjun lapangan secara langsung atau mendapatkan informasi dari responden. Peneliti mulai melakukan penelitian ke lapangan selama kurang lebih 3 bulan, turun ke lapangan untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

¹ John W Creswell, *Riset Pendidikan*, 5 ed. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 1088.

² *Ibid.*, 939.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Nganjuk. Beralamat di Jl. Kyai H. Agus Salim No.2, Kauman, Kec.Nganjuk, Kab.Nganjuk, Jawa Timur 64411. Dapat dilihat, bahwa BAZNAS Kabupaten Nganjuk memiliki beberapa keunggulan dibanding lembaga zakat lainnya, diantaranya: 1) Hasil penghimpunan dana zakat lebih banyak dibandingkan lembaga zakat yang lain, karena di lembaga zakat yang lain lebih dominan ke infak dan shodaqah, 2) Memiliki program untuk kaum lanjut usia yang menjadi program unggulan, dimana pada lembaga pengelola zakat yang ada di kabupaten Nganjuk mayoritas lebih fokus ke pendidikan dari pada program kaum lanjut usia, 3) BAZNAS juga meraih prestasi yakni memperoleh piagam penghargaan selama 3 tahun berturut-turut kategori penerapan manajemen pengelolaan zakat terbaik.

D. Sumber Data

Sumber informasi ataupun data yang menjadi bahan baku dalam penelitian akan diolah menjadi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumber data dengan melakukan observasi dan wawancara. Observasi yang akan dilakukan berada di Kabupaten Nganjuk. Peneliti juga mengambil data wawancara dengan pihak-pihak yang terkait.

Data sekunder yaitu data yang didapatkan melalui berbagai cara seperti pengumpulan atau pengelolaan yang bersifat dokumentasi berbentuk penelaah terhadap dokumentasi pribadi, buku, laporan, peraturan, atau tulisan yang

berisikan tentang penelitian yang sudah dilakukan yang memiliki kaitan dengan penelitian.³ Data yang dimaksudkan adalah:

1. Data Primer: Bersumber pada observasi yang dilakukan oleh peneliti di BAZNAS Kabupaten Nganjuk, yang beralamat di Jl. Kyai H Agus Salim No.2, Kauman, Kec.Nganjuk, Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur 64411. Wawancara dilakukan dengan staf bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat, dan staf bidang administrasi dan umum zakat di BAZNAS Kabupaten Nganjuk untuk memperoleh data primer yang dibutuhkan. Narasumber dari wawancara yang dilakukan oleh Bapak Ahmad Dain Arif dan Bapak Diko Ari Wijaya. Peneliti juga melakukan wawancara kepada 10 kaum lanjut usia yaitu Mbah Masri'ah, Istinem, Sukardi, Nur Satun, Romdiyah, Muslikhah, Arum, Sumaji, Soimah, dan Mariatun yang menerima dana zakat dari BAZNAS Kabupaten Nganjuk pada tahun 2021 yang memiliki ketentuan kaum lanjut usia tersebut berusia lebih dari 60 tahun keatas, fukara dan masakin, janda atau duda, sebatang kara, tidak mempunyai rumah atau mempunyai rumah dengan kondisi yang kurang layak, memiliki keterbatasan, mempunyai keluarga tapi tidak mau merawat atau mempunyai keluarga tapi pemberian hanya sekedarnya, hidup bergantung dengan tetangga, tidak kuat bekerja atau masih bisa bekerja dengan kondisi fisik yang lemah dan sakit-sakitan.
2. Data Sekunder: Berdasarkan dari data pertumbuhan ekonomi yang berada pada website Badan Pusat Statistika Kabupaten Nganjuk, data pertumbuhan penduduk miskin yang berada di Kabupaten Nganjuk, dokumen-dokumen yang berkaitan dengan BAZNAS Kabupaten Nganjuk, dan publikasi referensi

³ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 57–58.

melalui media sosial seperti buku-buku, jurnal, artikel, UU zakat dan lainnya yang memiliki kaitan dengan penelitian.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang benar akan menghasilkan data yang benar dengan kredibilitas tinggi. Pengumpulan data dalam penelitian ini seperti berikut:

1. Observasi

Mendapatkan informasi yang akurat maka peneliti harus terjun langsung ke lapangan. Observasi ini merupakan teknik pengumpulan data yang secara langsung terlibat dalam kegiatan.

Beberapa macam observasi salah satunya yang digunakan oleh peneliti yaitu observasi partisipatif pasif dimana peneliti datang ke lapangan dan mengamati langsung namun tidak terlibat kegiatan tersebut.⁴ Data yang peneliti ambil dengan teknik observasi adalah data pendistribusian zakat profesi untuk kaum lansia, serta data mustahik penerima bantuan zakat untuk kaum lanjut usia dari BAZNAS Kabupaten Nganjuk dan fakta-fakta yang berhubungan dengan penelitian ini.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab antara peneliti dengan responden dengan tujuan mendapatkan data yang akurat. Penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semiterstruktur, dengan membuat pedoman wawancara secara garis besarnya.⁵

Proses penelitian ini, peneliti melakukan wawancara staf bidang pendistribusian dan pendayagunaan zakat, infak, dan shodaqah BAZNAS

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 27.

⁵ *Ibid.*, 140.

Kabupaten Nganjuk dan staf bidang administrasi dan umum. Serta untuk menambah validnya data penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa mustahik kaum lanjut usia yang menerima bantuan zakat dari BAZNAS Kabupaten Nganjuk untuk mengetahui kesejahteraan, adapun data yang peneliti ambil dengan teknik wawancara adalah tentang pendistribusian zakat profesi dan tingkat kesejahteraan kaum lanjut usia di Kabupaten Nganjuk.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah lalu. Dokumentasi ini berbentuk foto, gambar, tulisan, ataupun karya-karya terdahulu yang berkaitan dengan objek penelitian juga untuk mendapatkan data dilapangan.⁶ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah buku, Undang-undang tentang pengelolaan zakat, data-data penerima zakat untuk kaum lanjut usia, dan peraturan Bupati. Selain itu peneliti juga menggunakan data yang berkaitan dengan latar belakang berdirinya BAZNAS Kabupaten Nganjuk, visi dan misi, stuktur organisasi, program-program yang ada di BAZNAS Kabupaten Nganjuk. Penelitian ini juga akan mengambil teori-teori yang sudah ada. Pengumpulan teori yang saling berkaitan dengan ulasan peneliti yang didapatkan dari buku, jurnal, artikel maupun berita yang menjadi khasanah keilmuan yang berkaitan dengan topik penelitian. Data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistika (BPS) Nganjuk juga digunakan sebagai bahan penunjang dalam penelitian ini.

⁶ Bayu Dardias Kurniadi, *Praktek Penelitian Kualitatif: Pengalaman dari UGM* (Yogyakarta: Polgov, 2011), 12.

F. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari serta mengumpulkan data secara sistematis diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Melaksanakan analisis data dibutuhkan suatu pemahaman yang lebih, guna memecahkan permasalahan yang diteliti. Beberapa tahapan untuk menganalisis data kualitatif ialah:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan proses penggabungan data dari hal-hal yang pokok, fokus pada hal-hal yang penting, dan fokus pada subjek dan pola sehingga akan memudahkan peneliti untuk melaksanakan pengumpulan data penelitian dalam menyimpulkan hasil akhir.⁷ Cara menganalisis data peneliti harus memilah-milih data, mana data-data yang sesuai dengan tema yang diambil dengan begitu akan memudahkan peneliti dalam pengumpulan data berikutnya dan memberikan gambaran yang jelas.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian Data adalah menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, atau bagan yang nantinya oleh peneliti akan diuraikan dengan cara dideskripsikan.⁸ Proses menyajikan data akan mempermudah peneliti untuk memahami apa yang terjadi dan direncanakan ke tahap selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahaminya tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Tahap yang terakhir ialah membuat suatu kesimpulan guna menjawab permasalahan yang ada di rumusan masalah, sehingga peneliti membuat

⁷ *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 247.

⁸ *Ibid.*, 249.

perbandingan antara temuan dengan permasalahan.⁹ Tahapan yang mengarah pada kesimpulan diperlukan analisis data, baik itu berasal dari catatan lapangan, observasi ataupun dokumen yang memiliki kaitan dengan efektivitas pendistribusian zakat profesi untuk kesejahteraan kaum lanjut usia.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengujian tingkat kredibilitas serta keabsahan data yang telah diperoleh maka perlu adanya pengecekan kembali dengan cara triangulasi. Triangulasi menurut *Institute of Global Tech* yang menjelaskan mengenai bagaimana triangulasi dalam sebuah penelitian. Triangulasi merupakan mencari dalam pengujian data dalam informasi yang melalui pengumpulan data. Triangulasi digunakan untuk pendekatan dalam menganalisis data manakala seorang peneliti mendapatkan informasi atau data dari berbagai sumber.¹⁰ Triangulasi yang ada dilapangan merupakan fakta yang besar yang sesuai dengan teori. Oleh sebab itu, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan menggunakan berbagai sumber data yang lain guna untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding dari hasil pengamatan. Triangulasi sumber, yaitu menguji kembali keabsahan data dengan cara mendapatkan pada sumber yang berkaitan dengan penelitian ini seperti membandingkan hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan data hasil wawancara dengan isi dokumen yang diberikan. Sehingga dalam penelitian ini, data yang diperoleh peneliti dari narasumber utama dicek keabsahannya dengan sumber lain serta mengecek keabsahan data dengan cara dikaji dengan artikel yang mendukung penelitian.

⁹ Ibid., 252.

¹⁰ Bachtiar S Bachri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Tringulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan* 10, no. 01 (2010): 55.

H. Tahap – Tahap Penelitian

1. Tahap sebelum menuju lapangan

Tahapan ini dimulai dengan penyusunan proposal skripsi untuk diseminarkan kepada dosen penguji dan dosen pembimbing, lalu meminta surat izin penelitian di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI). Setelah tahapan itu, maka peneliti menyiapkan rancangan penelitian agar penelitian yang dilakukan terarah. Peneliti juga menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada narasumber sebagai pedoman wawancara sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti. Selain itu peneliti juga menyusun landasan teori tentang judul yang diambil, dengan mencari referensi dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian .

2. Tahap tindakan lapangan

Tahap ini peneliti mulai terjun secara langsung kelapangan untuk menjalankan penelitian di lapangan dengan memahami kondisi dilapangan, dan mengumpulkan data-data dari informan sesuai dengan fokus penelitian. Tahap pelaksanaan dapat dibagi dalam beberapa bagian sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari dokumen-dokumen resmi yang akan digunakan sebagai penelitian, termasuk wawancara guna memperoleh data awal tentang kegiatan pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Nganjuk.
- b. Peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak terkait yang memiliki kaitan dengan penelitian yang diangkat.

3. Tahap analisis data

Tahap analisis data dilakukan dengan memilih data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan catatan lapangan sesuai dengan rumusan masalah, setelah itu akan disesuaikan dengan rumusan masalah yang ada

dalam penelitian, maka data akan disajikan dalam bentuk uraian yang akan dikuatkan oleh data dan dokumen. Tahap selanjutnya akan ditarik kesimpulan dan penulisan hasil laporan.¹¹

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti meliputi: penyusunan penelitian, konsultasi penelitian dengan dosen pembimbing, memperbaiki hasil konsultasi dan mengurus persyaratan untuk munaqosah.

¹¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pertama (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018), 166–181.